



Filsafat dan Teori **ADMINISTRASI PENDIDIKAN**



Penulis:

Ahmad Sukandar, Rike Junia Ningarumsari,
Muhamad Hasan J, Mustofa, Rahmat Nawawi, Dinar Sanjaya,
M. Sirotjuddin, Suqya Rahmah, Ashima Ailya.

Filsafat dan Teori **ADMINISTRASI PENDIDIKAN**

Penulis:

Ahmad Sukandar, Rike Junia Ningarumsari,
Muhamad Hasan J, Mustofa, Rahmat Nawawi, Dinar Sanjaya,
M. Sirotjuddin, Suqya Rahmah, Ashima Ailya.



FILSAFAT DAN TEORI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Penulis:

**Ahmad Sukandar, Rike Junia Ningarumsari, Muhamad Hasan J, Mustofa,
Rahmat Nawawi, Dinar Sanjaya, M. Sirotjuddin, Suqya Rahmah, Ashima Ailya**

Desain Cover:

Usman Taufik

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Ahmad Sukandar

ISBN:

978-623-500-741-0

Cetakan Pertama:

Februari, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA SAMBUTAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, nikmat, dan kesempatan kepada kita semua sehingga penyusunan buku "Filsafat dan Teori Administrasi Pendidikan" ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umatnya hingga akhir zaman.

Pada era yang terus berubah dengan cepat ini, lembaga pendidikan dihadapkan pada tantangan besar untuk tetap relevan, responsif, dan berdaya guna dalam menjawab kebutuhan masyarakat. Administrasi pendidikan sebagai pilar utama pengelolaan lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam memastikan tercapainya tujuan pendidikan yang berorientasi pada kualitas dan nilai-nilai luhur. Di sinilah filsafat dan teori administrasi pendidikan menjadi instrumen penting untuk memberikan landasan berpikir kritis, analitis, dan visioner.

Filsafat, dengan pendekatan ontologinya yang mendalam, epistemologinya yang sistematis, dan aksiologinya yang bernilai, membantu kita memahami hakikat pengelolaan pendidikan secara lebih utuh. Sementara itu, teori administrasi pendidikan memberikan panduan praktis yang berbasis pada prinsip-prinsip ilmiah untuk menciptakan sistem pengelolaan yang efisien, adil, dan inovatif. Integrasi antara filsafat dan teori administrasi pendidikan tidak hanya memperkaya wawasan konseptual tetapi juga memberikan arah yang jelas dalam implementasi kebijakan dan praktik pendidikan.

Buku ini menjadi bukti nyata upaya kolektif untuk mengisi kekosongan literatur di bidang ini. Disusun dengan pendekatan yang ilmiah dan berbasis pada pengalaman praktis, buku ini menghadirkan berbagai dimensi filsafat dan teori administrasi pendidikan, mulai dari landasan teoritis, etika dalam pengelolaan, hingga penerapan teknologi dan humanisme dalam administrasi pendidikan.

Saya berharap buku ini tidak hanya menjadi referensi bagi kalangan akademisi dan praktisi, tetapi juga mampu menginspirasi para pemangku kebijakan untuk membangun sistem administrasi pendidikan yang lebih responsif terhadap tuntutan zaman. Dengan menjadikan filsafat dan teori administrasi pendidikan sebagai pedoman, kita dapat menciptakan lembaga pendidikan yang tidak hanya unggul secara manajerial tetapi juga mampu melahirkan generasi yang berkarakter, berdaya saing, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Akhirnya, saya menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh penulis, penyusun, dan pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian buku ini. Semoga karya ini menjadi amal jariyah yang memberikan manfaat luas bagi dunia pendidikan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bandung, Februari 2025

Prof. Dr. Hanfiah, M..M.Pd

KATA PENGANTAR

Administrasi pendidikan adalah disiplin yang memadukan teori dan praktik untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Dalam konteks ini, filsafat dan teori administrasi pendidikan memberikan landasan fundamental untuk memahami, menganalisis, dan mengembangkan kebijakan serta praktik pendidikan yang lebih bermakna. Buku ini hadir untuk menjembatani kebutuhan akademis dan praktis dalam membangun sistem administrasi pendidikan yang berkeadilan, adaptif, dan berorientasi pada kemanusiaan. Setiap bab dalam buku ini disusun dengan pendekatan filosofis dan analitis untuk menggali berbagai dimensi administrasi pendidikan, mulai dari dasar-dasar filsafat hingga implementasinya dalam konteks teknologi dan humanisme.

Melalui pembahasan yang mendalam, buku ini diharapkan menjadi panduan komprehensif bagi para akademisi, praktisi, dan pemangku kebijakan dalam menjawab tantangan pendidikan masa kini. Dengan menghadirkan kerangka berpikir filosofis, buku ini tidak hanya menyajikan teori tetapi juga menstimulasi refleksi kritis terhadap isu-isu yang relevan dalam administrasi pendidikan.

Konsep Dasar Filsafat dan Relevansi nya dalam Administrasi Pendidikan.

Bab ini menjelaskan pengantar filsafat, filsafat pendidikan, dan hubungannya dengan ilmu administrasi. Topik ini menjadi fondasi untuk memahami aspek-aspek filsafat seperti ontologi, epistemologi, dan aksiologi, serta bagaimana ketiganya memengaruhi konsep administrasi pendidikan. Pentingnya filsafat dalam administrasi pendidikan akan terlihat melalui kemampuannya memberikan arah dalam memahami tujuan, proses, dan hasil pendidikan.

Konsep dasar filsafat memiliki relevansi yang signifikan dalam membangun kerangka berpikir kritis dan mendalam untuk memahami administrasi pendidikan. Kajian ini mengeksplorasi hubungan antara filsafat sebagai disiplin ilmu dan administrasi pendidikan dalam konteks

ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Filsafat pendidikan menawarkan landasan teoritis yang esensial dalam merumuskan tujuan, proses, dan hasil pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai universal.

Selain itu, pembahasan ini menguraikan bagaimana filsafat memberikan panduan dalam pengambilan keputusan yang bijaksana dan berbasis nilai di bidang administrasi pendidikan. Relevansi filsafat tidak hanya terbatas pada tataran teori, tetapi juga mencakup penerapannya dalam menghadapi tantangan praktis, seperti pengelolaan sumber daya pendidikan, pengembangan kebijakan, dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif.

Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang filsafat memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan sistem administrasi pendidikan yang tidak hanya efisien tetapi juga adil dan berkelanjutan. Studi ini diharapkan mampu memberikan perspektif baru bagi para akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan administrasi pendidikan yang lebih bermakna dan relevan dengan dinamika zaman.

Filsafat Manajemen dalam Administrasi Pendidikan

Fokus pada filsafat manajemen menurut para ahli dan implikasinya dalam pendidikan. Bab ini membahas berbagai teori manajemen, seperti manajemen ilmiah, klasik, dan kontemporer, yang relevan dengan administrasi pendidikan. Pembahasan ini menunjukkan bagaimana pendekatan filosofis dapat meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan.

Filsafat manajemen memberikan dasar konseptual yang kuat untuk memahami dan mengembangkan praktik administrasi pendidikan yang efektif dan berorientasi nilai. Kajian ini membahas berbagai pendekatan filosofis dalam manajemen, termasuk teori manajemen klasik, ilmiah, dan kontemporer, serta relevansinya dalam konteks administrasi pendidikan. Dengan menyoroti pandangan para ahli, pembahasan ini menguraikan bagaimana filsafat manajemen dapat membentuk kerangka kerja yang strategis dalam pengelolaan institusi pendidikan.

Implikasi filsafat manajemen dalam administrasi pendidikan mencakup pengambilan keputusan yang rasional, pengembangan sistem yang efisien, dan penciptaan lingkungan yang adaptif terhadap perubahan. Teori-teori seperti manajemen berbasis nilai, pendekatan sistem, dan human relations dieksplorasi untuk menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip manajerial dapat diterapkan secara efektif dalam konteks pendidikan.

Studi ini menegaskan pentingnya pendekatan filosofis untuk menjawab tantangan administrasi pendidikan, termasuk kebutuhan akan inovasi, efisiensi, dan keadilan dalam pengelolaan sumber daya. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi akademisi, praktisi, dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi manajemen pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Teori Administrasi Pendidikan Klasik dan Modern

Bab ini mengkaji perkembangan teori administrasi pendidikan dari era klasik (seperti teori Fayol dan Weber) hingga teori modern (teori sistem dan human relations). Penjelasan ini memberikan perspektif historis dan kontemporer, menggambarkan bagaimana pendekatan administrasi terus berkembang untuk menjawab tantangan pendidikan masa kini.

Teori administrasi pendidikan telah berkembang pesat dari era klasik hingga modern, mencerminkan perubahan kebutuhan dan dinamika sistem pendidikan. Kajian ini mengeksplorasi teori-teori klasik seperti prinsip manajemen Henri Fayol dan birokrasi Max Weber, serta teori-teori modern, termasuk pendekatan sistem dan human relations. Perbandingan antara kedua era ini memberikan wawasan tentang bagaimana paradigma administrasi pendidikan terus bertransformasi untuk menjawab tantangan kontemporer.

Teori klasik menawarkan kerangka kerja yang sistematis dengan penekanan pada struktur, efisiensi, dan hierarki, sementara teori modern memperkenalkan konsep kolaborasi, fleksibilitas, dan pendekatan berbasis manusia. Dalam konteks pendidikan, integrasi elemen-elemen dari kedua teori ini menjadi penting untuk menciptakan sistem administrasi yang adaptif, efektif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik serta tenaga kependidikan.

Melalui analisis ini, diharapkan pembaca dapat memahami relevansi dan penerapan teori administrasi klasik dan modern dalam konteks pendidikan masa kini. Kajian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik administrasi pendidikan yang lebih inklusif, inovatif, dan berkelanjutan.

Filsafat Etika dalam Administrasi Pendidikan

Topik ini membahas pentingnya etika profesi, moral, dan kepemimpinan dalam administrasi pendidikan. Filsafat etika menjadi landasan pengambilan keputusan yang adil dan bertanggung jawab. Dengan menyoroti tantangan etis dalam administrasi, bab ini menekankan pentingnya integritas moral bagi pemimpin pendidikan.

Filsafat etika memiliki peran penting dalam membangun landasan moral dan nilai-nilai yang mendasari pengambilan keputusan dalam administrasi pendidikan. Kajian ini membahas bagaimana prinsip-prinsip etika, seperti keadilan, tanggung jawab, dan integritas, menjadi pedoman bagi pemimpin dan pengelola pendidikan dalam menjalankan tugas mereka. Fokus pembahasan mencakup etika profesi, moralitas dalam kepemimpinan, serta tantangan etis yang sering muncul dalam pengelolaan institusi pendidikan.

Etika dalam administrasi pendidikan tidak hanya terkait dengan perilaku individu tetapi juga mencakup kebijakan dan praktik kelembagaan yang berorientasi pada kebaikan bersama. Dengan mengintegrasikan filsafat etika dalam administrasi pendidikan, pemimpin dapat memastikan bahwa keputusan yang diambil bersifat adil, transparan, dan bertanggung jawab.

Kajian ini menegaskan pentingnya pemahaman mendalam tentang filsafat etika untuk menciptakan sistem pendidikan yang menghargai nilai-nilai kemanusiaan. Melalui pendekatan filosofis ini, diharapkan dapat terbentuk praktik administrasi pendidikan yang mampu menghadapi dilema etis dengan solusi yang berakar pada nilai-nilai moral universal.

Filsafat Keadilan dan Kesejahteraan dalam Administrasi Pendidikan

Bab ini mengeksplorasi konsep keadilan dan kesejahteraan dalam pendidikan. Diskusi mencakup teori kesejahteraan dan implementasinya dalam kebijakan pendidikan yang berkeadilan. Fokus ini relevan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan mendukung semua pihak terkait.

Filsafat keadilan dan kesejahteraan memainkan peran sentral dalam menciptakan sistem administrasi pendidikan yang inklusif dan berorientasi pada kebaikan bersama. Kajian ini mengupas konsep keadilan dalam pendidikan yang meliputi akses, kesetaraan, dan distribusi sumber daya secara adil, serta teori kesejahteraan yang mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan individu dan masyarakat.

Pembahasan ini juga menyoroti bagaimana prinsip-prinsip keadilan dan kesejahteraan dapat diterapkan dalam kebijakan pendidikan untuk mengatasi ketimpangan dan meningkatkan kualitas hidup semua pemangku kepentingan. Dengan pendekatan filosofis, bab ini menguraikan relevansi keadilan distributif, prosedural, dan substantif dalam pengelolaan pendidikan.

Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan strategis bagi pengambil kebijakan, praktisi, dan akademisi dalam membangun sistem administrasi pendidikan yang berkeadilan dan menyejahterakan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi administratif tetapi juga memperkuat legitimasi moral institusi pendidikan sebagai pilar transformasi sosial.

Peran Filsafat Pendidikan dalam Pengambilan Keputusan Administratif

Bab ini mendalami penggunaan filsafat pendidikan sebagai kerangka berpikir dalam pengambilan keputusan administratif. Proses ini mencakup analisis nilai, kebijakan pendidikan, dan evaluasi. Bab ini menunjukkan bagaimana nilai-nilai filosofis dapat memandu perencanaan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan yang lebih bermakna.

Filsafat pendidikan memberikan kerangka berpikir yang kokoh dalam pengambilan keputusan administratif di lingkungan pendidikan. Kajian ini membahas bagaimana nilai-nilai filosofis dapat diterapkan untuk

merumuskan kebijakan, merancang strategi, dan mengevaluasi program pendidikan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil tidak hanya berdasarkan aspek teknis, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai moral, etika, dan tujuan pendidikan yang lebih luas.

Dalam pengambilan keputusan administratif, filsafat pendidikan membantu pemimpin dan pengelola pendidikan untuk menganalisis kebutuhan, menetapkan prioritas, serta memilih alternatif yang paling relevan dengan visi pendidikan. Bab ini juga menyoroti bagaimana filsafat pendidikan dapat digunakan sebagai alat untuk menyelaraskan kebijakan dengan konteks sosial, budaya, dan kebutuhan peserta didik.

Dengan mengintegrasikan filsafat pendidikan ke dalam pengambilan keputusan, sistem administrasi pendidikan dapat menjadi lebih reflektif, adaptif, dan berorientasi pada pencapaian tujuan jangka panjang. Kajian ini memberikan kontribusi penting dalam membangun praktik administratif yang lebih bermakna dan bernilai tambah bagi semua pihak terkait.

Filsafat Teknologi dalam Administrasi Pendidikan

Filsafat teknologi menjadi kerangka kritis untuk memahami peran, implikasi, dan tantangan teknologi dalam administrasi pendidikan. Kajian ini menguraikan bagaimana konsep-konsep filosofis tentang teknologi, seperti instrumentalitas, determinisme teknologi, dan humanisme, dapat digunakan untuk mengevaluasi pengaruh digitalisasi dalam pengelolaan pendidikan. Fokus pembahasan mencakup dampak positif dan negatif teknologi, terutama dalam meningkatkan efisiensi administratif, aksesibilitas, dan kualitas layanan pendidikan.

Selain manfaatnya, kajian ini juga menyoroti tantangan etis dan filosofis dari penerapan teknologi, termasuk isu privasi, ketimpangan digital, dan ketergantungan terhadap sistem berbasis teknologi. Perspektif filosofis membantu pemimpin pendidikan untuk mengintegrasikan teknologi secara bijaksana, dengan tetap mempertimbangkan nilai-nilai kemanusiaan dan tujuan pendidikan yang luhur.

Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi praktisi, akademisi, dan pembuat kebijakan tentang pentingnya pendekatan filosofis dalam menghadapi era transformasi digital. Dengan memahami filsafat teknologi, administrasi pendidikan dapat mengelola teknologi secara strategis untuk menciptakan sistem yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan.

Implikasi Filsafat Humanisme dalam Administrasi Pendidikan

Filsafat humanisme memberikan dasar yang kuat untuk menciptakan sistem administrasi pendidikan yang berpusat pada manusia dan berorientasi pada pengembangan nilai-nilai kemanusiaan. Kajian ini mengupas konsep dasar humanisme, termasuk penghargaan terhadap martabat manusia, pengembangan potensi individu, dan upaya menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan empatik.

Implikasi humanisme dalam administrasi pendidikan mencakup pengelolaan yang memperhatikan kebutuhan emosional, sosial, dan intelektual peserta didik serta tenaga pendidik. Pendekatan ini mendorong pengambilan keputusan administratif yang tidak hanya efisien tetapi juga adil dan bermakna, dengan menempatkan kemanusiaan sebagai inti dari setiap kebijakan dan tindakan.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip humanisme, administrasi pendidikan dapat menciptakan ekosistem yang memfasilitasi pengembangan individu secara utuh dan mendukung terciptanya masyarakat yang harmonis. Kajian ini diharapkan dapat menginspirasi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan untuk mengintegrasikan nilai-nilai humanisme dalam pengelolaan pendidikan, sehingga pendidikan dapat menjadi instrumen transformasi sosial yang lebih efektif.

Bab terakhir ini mengkaji penerapan nilai-nilai humanisme dalam administrasi pendidikan. Diskusi mencakup bagaimana humanisme dapat menciptakan sistem pendidikan yang berpusat pada pengembangan individu dan nilai-nilai kemanusiaan. Bab ini mengajak pembaca untuk memandang administrasi pendidikan sebagai upaya membangun manusia seutuhnya.

Sebagai upaya untuk memperkaya literatur akademik, buku ini telah menyajikan berbagai konsep dan teori filsafat serta aplikasinya dalam administrasi pendidikan. Melalui pendekatan yang integratif, setiap bab mengarahkan pembaca untuk memahami hubungan antara nilai-nilai filosofis dan praktik administratif yang efektif dan humanis.

Semoga buku ini dapat menjadi inspirasi bagi pembaca dalam mengembangkan pemikiran kritis dan wawasan strategis untuk memajukan dunia pendidikan. Dengan membangun administrasi pendidikan yang berlandaskan filsafat, kita tidak hanya menciptakan sistem yang efisien, tetapi juga mendukung terciptanya masyarakat yang adil, sejahtera, dan berdaya saing. Mari bersama menjadikan pendidikan sebagai instrumen transformasi yang membawa keberkahan bagi generasi mendatang.

Februari, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	xiii
 Konsep Dasar Filsafat dan Relevansi nya dalam Administrasi Pendidikan <i>Rike Junia Ningarumsari</i>	 1
 Filsafat Manajemen Dalam Administrasi Pendidikan <i>Muhamad Hasan J</i>	 29
 Perkembangan Teori Administrasi Pendidikan Dari Masa Klasik Hingga Modern <i>Mustofa</i>	 63
 Filsafat Etika Dalam Administrasi Pendidikan <i>Rahmat Nawawi</i>	 95
 Filsafat Keadilan dan Kesejahteraan Dalam Administrasi Pendidikan <i>Dinar Sanjaya, S.Kom.</i>	 131
 Peran Filsafat Pendidikan Dalam Pengambilan Keputusan Administratif <i>M. Sirotjuddin, S.Pd.</i>	 185
 Filsafat Teknologi Dalam Administrasi (Pendidikan Filsafat Teknologi, Digitalisasi Administrasi Pendidikan, Tantangan Teknologi Dalam Pendidikan) <i>Suqya Rahmah</i>	 205
 Implikasi Filsafat Humanisme Dalam Administrasi Pendidikan <i>Ashima Ailya</i>	 231

KONSEP DASAR FILSAFAT DAN RELEVANSINYA DALAM ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Rike Junia Ningarumsari

A. PENDAHULUAN

Filsafat merupakan cabang ilmu yang membahas pertanyaan mendasar tentang keberadaan, nilai, dan pengetahuan. Dalam tradisi filsafat, berpikir mendalam dan kritis menjadi karakter utama yang membedakan ilmu ini dari bidang kajian lainnya (Suriasumantri, 2010: 5). Hal ini penting sebagai dasar untuk mengembangkan pengetahuan yang sistematis dan relevan. Pendidikan sebagai salah satu cabang penting dalam kehidupan manusia, juga dipengaruhi oleh nilai-nilai filosofis. Filosofis memberikan kerangka untuk memahami bagaimana pengetahuan dikembangkan, disampaikan, dan diaplikasikan. Dalam administrasi pendidikan, filsafat menjadi pedoman untuk menentukan arah kebijakan, memastikan kesesuaian dengan nilai-nilai universal seperti keadilan dan kemanusiaan (Hidayat & Nafis, 2003: 23).

Administrasi pendidikan mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan pengelolaan sumber daya pendidikan. Semua aspek ini memerlukan dasar filosofis yang kokoh untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil sejalan dengan prinsip pendidikan yang mendasar. Sebagai contoh, dalam filsafat progresivisme, pengelolaan pendidikan diarahkan pada pembelajaran berbasis pengalaman yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran (Dewey, 1950: 45). Dalam konteks ini, filsafat membantu administrator pendidikan tidak hanya memahami tantangan yang ada, tetapi juga merumuskan solusi yang inovatif dan berdampak positif (Engkoswara, 1987: 12).

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, M. (2014). *Filsafat ilmu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brameld, T. (1990). *The school as social vanguard: Philosophies of education in cultural perspective*. New York: Dryden Press.
- Covey, S. (2004). *The 7 habits of highly effective people*. New York: Free Press.
- Covey, S. (2009). *The leader in me*. Jakarta: Gramedia.
- Dewey, J. (1950). *Democracy and education*. New York: The MacMillan Company.
- Dewi, R. A. (2021). *Epistemologi dan pendidikan: Dasar pemikiran dalam pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djumransjah. (2002). *Filsafat pendidikan*. Jawa Timur: Bayumedia Publishing.
- Engkoswara. (1987). *Dasar-dasar administrasi pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Fadlillah, M. (2017). Aliran progresivisme dalam pendidikan di Indonesia. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1).
- Gutek, G. L. (1974). *Philosophical alternatives in education*. Chicago: Loyala University.
- Hidayat, K., & Nafis, M. W. (2003). *Agama masa depan perspektif filsafat perenial*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jalaludin, & Idi, A. (2012). *Filsafat pendidikan: Manusia, filsafat, dan pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Jauhari, A. Y. I. (2020). *Filsafat ilmu*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kristiawan, M. (2016). *Filsafat pendidikan: The choice is yours*. Sleman: Valia Pustaka.
- Mahfud. (2018). Mengenal ontologi, epistemologi, aksiologi dalam pendidikan Islam. *Cendekian: Jurnal Studi Keislaman*, 4(1).
- Nata, A. (2004). *Tokoh-tokoh pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Qomaruzzaman, B. (2021). *Memahami administrasi pendidikan dari sudut filsafat*. Bandung: Pustaka Aura Semesta.

- Sudarsono. (1993). *Ilmu filsafat: Suatu pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suriasumantri, J. S. (2010). *Filsafat ilmu: Sebuah pengantar populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Tim Penyusun. (2024). *Kajian akademik kurikulum merdeka*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Ulyani, A. S., et al. (2023). Peran filsafat dalam pengembangan administrasi pendidikan. *Jurnal Indopedia (Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, 1(1).
- Zacharias, T. (2019). *Filsafat administrasi* (S. Nur, Ed.). Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.

FILSAFAT MANAJEMEN DALAM ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Muhamad Hasan J

A. PENDAHULUAN

Apakah Anda pernah bertanya-tanya mengapa beberapa sekolah atau universitas berhasil mencetak lulusan yang berprestasi, sementara yang lain tampaknya stagnan? Jawaban atas fenomena ini tidak selalu berkaitan dengan kurikulum atau fasilitas yang disediakan oleh institusi pendidikan tersebut. Banyak pakar berpendapat bahwa faktor kunci terletak pada pengelolaan institusi pendidikan tersebut. Dalam konteks pendidikan, fokus umumnya tertuju pada kurikulum, metode pengajaran, dan hasil pembelajaran siswa. Namun, di balik semua aktivitas pendidikan, terdapat satu elemen krusial yang menentukan keberhasilan pendidikan, yaitu manajemen.

Hingga titik ini, sebuah pertanyaan mungkin timbul: "Apa korelasi antara manajemen dan pendidikan?" Jawabannya cukup sederhana: manajemen memastikan bahwa semua komponen dalam sistem pendidikan beroperasi secara harmonis untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Ketersediaan fasilitas yang memadai, kurikulum yang efektif, dan produksi lulusan yang berprestasi, semuanya merupakan hasil dari manajemen yang efisien.

Mengapa manajemen penting dalam pendidikan? Bayangkan sebuah sekolah atau universitas yang dikelola tanpa aturan yang jelas, koordinasi, perencanaan yang matang, pengaturan waktu yang efisien, pengelolaan sumber daya yang adekuat, atau bahkan tanpa visi yang jelas. Dalam kondisi seperti itu, kekacauan mungkin terjadi dan pada akhirnya, tujuan pendidikan mungkin tidak tercapai. Inilah alasan mengapa manajemen memiliki peranan krusial. Namun, manajemen yang dibahas di sini bukan hanya tentang penerapan aturan ketat atau birokrasi yang kaku. Terdapat filsafat di balik setiap keputusan, strategi, dan kebijakan yang diambil.

DAFTAR PUSTAKA

- Bush, T. (2003). *Theories of educational leadership and management*. London: Sage Publications.
- Handoko, T. H. (1999). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jurnal Manajemen Pendidikan. (2013). Penerapan Teori Hubungan Manusia dalam Manajemen Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24(2).
- McGregor, D. (1960). *The Human Side of Enterprise*. New York: McGraw-Hill.
- Moekijat. (2001). *Manajemen Umum*. Bandung: Mandar Maju.
- Moerdijat, L. (2020). Penerapan *The Fifth Discipline* pada Pendidikan di Indonesia Saat Pandemi Covid-19. *SUKMA: Jurnal Pendidikan*, 4(2).
- Mulyasa, E. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Owens, R. G., & Valesky, T. C. (2015). *Organizational behavior in education: Leadership and school reform*. Boston: Pearson.
- Pratama, Y., & Fajar, D. (2020). Digitalisasi dalam Manajemen Ilmiah: Studi Kasus pada Industri Start-Up di Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen*, 8(2), 180-195.
- Rahmawati, T. (2021). Kritik terhadap Manajemen Ilmiah: Perspektif Humanisme. *Jurnal Psikologi dan Manajemen*, 9(4), 310-320.
- Santoso, A. (2019). Manajemen Ilmiah: Perspektif Masa Depan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 15(1), 12-20.
- Senge, P. M. (1990). *The Fifth Discipline: The Art and Practice of the Learning Organization*. New York: Doubleday.
- Sergiovanni, T. J. (2009). *The principalship: A reflective practice perspective*. Boston: Allyn & Bacon.
- Setiawan, A., & Hadi, D. (2019). Analisis Penerapan Manajemen Ilmiah di Industri Manufaktur Indonesia. *Jurnal Teknik Industri*, 11(1), 50-58.
- Sutarto, E. (2002). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

- Taylor, F. W. (1911). *The Principles of Scientific Management*. New York: Harper & Brothers.
- Wijaya, R. (2018). Relevansi Prinsip Taylor dalam Manajemen Modern. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 14(2), 105-113.
- Wibowo. (2016). *Manajemen kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wren, D. A., & Bedeian, A. G. (2009). *The Evolution of Management Thought* (6th ed.). Hoboken, NJ: Wiley.

PERKEMBANGAN TEORI ADMINISTRASI PENDIDIKAN DARI MASA KLASIK HINGGA MODERN

Mustofa

A. PENDAHULUAN

Disadari atau tidak, sebenarnya setiap usaha seseorang ataupun kelompok, bagaimanapun sederhananya pasti membutuhkan administrasi. Setiap orang pasti mempunyai kegiatan yang bermacam-macam dan kegiatan tersebut pasti mempunyai tujuannya masing-masing. Untuk dapat mencapai tujuan itu dengan efektif dan efisien, maka diperlukan perencanaan-perencanaan yang matang. Hal ini selaras dengan definisi administrasi yaitu keseluruhan proses atau rangkaian tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok dengan melibatkan dan mendayagunakan semua sumber daya yang tersedia, baik personel maupun material, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien (Suryana, 2015). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mereka telah melakukan kegiatan administrasi dengan melakukan keseluruhan proses dalam perencanaan guna mencapai tujuan yang diharapkan dengan efektif dan efisien. Dengan pernyataan diatas, dapat dipahami bahwa administrasi mempunyai peran yang sangat penting dalam usaha kita guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Teori administrasi telah berkembang dari konsep klasik yang lebih struktural dan berpusat pada efisiensi hingga teori modern yang lebih fleksibel dan berpusat pada manusia. Memahami perkembangan teori administrasi ini memberikan pemahaman yang lebih luas tentang dinamika dan kompleksitas pengelolaan pendidikan di era kontemporer (Lunenburg & Ornstein, 2012). Pada era klasik, terdapat beberapa tokoh yang terkenal dengan teorinya mengenai manajemen atau administrasi,

DAFTAR PUSTAKA

- Ambulani, N., Pujiono, D., Pratomo, J. C., Sari, E. R., Siregar, F. N. I., & Dkk. (2024). *Tradisi Teori Organisasi dan Praktik Manajemen*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Bendre, P. M. (2017). *Principles of Management - Extra Income*. Welingkar Institute of Management Development and Research.
- Foundation, S. (2012). *PRINCIPLES OF MANAGEMENT*. New World University. <http://newworld.ac/freecurricula>
- Gilbreath, B. (2018). Human Relations Theory. *Journal of Education Theory*, 17(3), 123–137.
- Godwin, A., Handsome, O. E., Ayomide, W. A., Enobong, A. E., & Johnson, F. O. (2017). Application of the Henri Fayol Principles of Management in Startup Organizations. *IOSR: Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 19(10), 78–85. <https://doi.org/10.9790/487X-1910047885>
- Hatchuel, A., & Segrestin, B. (2018). A Century Old and Still Visionary: Fayol's Innovative Theory of Management. *European Management Review*, 16, 399–412. <https://doi.org/10.1111/emre.12292>
- Hellriegel, D., & Slocum, J. W. J. (1992). *Management*. Addison-Wesley.
- Helmy, B. J., Syaipudin, L., Harimulyono, N., & Luthfi, A. (2024). Konsep Bisnis Industri Rumah Tangga Perspektif Teori Hubungan Manusia Elton Mayo. *Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 30–36.
- Latif, M., & Latief, S. (2018). *Teori Manajemen Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Lunenburg, F. C., & Ornstein, A. C. (2012). *Educational Administration: Concepts and Practices*. Wadsworth Publishing.
- Mahmud, H., Hilal, M. I., & Khusna, A. (2021). *Manajemen (Management Fundamentals)*.
- McGregor, D. (1960). *The human side of enterprise*. McGraw-Hill.
- Noor, M. (2023). *KONSEP ADMINISTRASI PENDIDIKAN*. Penerbit Mutiara Aksara.

- Permadi, A. (2019). Analisis Teori Kepemimpinan Humanistik pada Kepemimpinan Kepala LKP Daun Mas Media Husada. *JIP STKIP Kusuma Negara Jakarta*, 10(2), 72–85. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/jip/article/view/65/243>
- Pokhrel, M. M. (2022). Leadership Theory of Human Relationship and its Educational Implication. *Journal of TESOL*, 3(1), 31–40. <https://doi.org/10.3126/jtesol.v3i1.51767>
- Prasad, D. R., Prasad, V. S., & Sathyanarayana, P. (2009). *Administrative Thinkers*. Sterling Publishers Private Limited.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi “Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Pustaka pelajar.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2002). Management. *Pearson*, 1–656.
- Smith, J. (2020). Understanding Educational Psychology. *Education Science Journal*, 15(4), 212–223.
- Sukmana, F. H., & Maryanti, S. (2023). Teori Administrasi Henri Fayol: Gagasan, Kontribusi, Dan Batasannya. *Politea : Jurnal Politik Islam*, 6(2), 44–66. <https://doi.org/10.20414/politea.v6i2.8544>
- Suryana, E. (2015). *ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN*. Penerbit Deepublish Publisher.
- Susanto, A., Wahyuni, Mirawati, Muharram, B., Asdar, Taufiq, M., Nasrullah, Nisar, Aulia Karim, P., Murida, I., Rahma, S., Febri, M. Z., Musmuliana, Nugrahayu, Imran, M. A. I., Masna, Ilham, Aisyah, N., Karvina, ... Sakti. (2020). *Biografi tokoh-tokoh sosiologi klasik sampai postmodern*.
- Uzuegbu, C. P., & Nnadozie, C. O. (2015). Henry Fayol’s 14 Principles of Management: Implications for Libraries and Information Centres. *Journal of Information Science Theory and Practice*, 3(2), 58–72.
- Weber, M. (1947). *The Theory Of Social And Economic organization*. Oxford University Press.
- William, D. R., Swee-Lim, C., & M., C. (2005). ob Insecurity Spill over to Key Account Management: Negative Effects on Performance, Effectiveness, Adaptiveness, and Esprit De Corps. *Journal of Business and Psychology*, 19(4), 483–503.

FILSAFAT ETIKA DALAM ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Rahmat Nawawi

A. PENDAHULUAN

Dalam administrasi pendidikan, etika berperan sebagai pemandu utama yang memastikan bahwa setiap kebijakan dan tindakan didasarkan pada prinsip-prinsip moral yang tinggi. Ini juga mencakup tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang inklusif, adil, dan mendukung bagi semua individu yang terlibat dalam proses pendidikan. Oleh karena itu kepemimpinan dalam konteks etika dalam administrasi pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk landasan moral, nilai-nilai, prinsip-prinsip yang mengarahkan pengambilan keputusan dan tindakan para pemimpin dibidang Pendidikan (Winarsih, 2022). Etika dalam administrasi pendidikan bukan hanya sekedar aturan atau kode perilaku, tetapi juga mencakup pertimbangan moral yang mendalam dalam setiap aspek kebijakan, tata kelola dan interaksi di lingkungan Pendidikan (Hilal Mahmud, 2015).

Pertama-tama, memahami latar belakang kebutuhan akan etika dalam administrasi pendidikan menjadi penting. Pendidikan tidak hanya tentang mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan moral individu. Kepemimpinan yang didasarkan pada etika membawa dampak jangka panjang pada perkembangan siswa, staf, dan masyarakat sekolah secara keseluruhan (Kusuma et al., 2023).

Sebagai contoh, pemimpin yang mengutamakan etika dalam administrasi pendidikan cenderung membuat keputusan yang tidak hanya menguntungkan secara materil, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial, emosional, dan moral terhadap semua pemangku kepentingan di dalam institusi pendidikan itu sendiri. Mereka bertanggung jawab tidak hanya kepada atasan atau anggaran belanja, tetapi juga pada keadilan, kesetaraan, dan integritas (Nuraeni, 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Arbain, M Assikdiky; dkk. 2024. Tantangan dan Peluang Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan. Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum, Vol 2 No 2. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Efendi, N. 2015. *Islamic Educational Leadership*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Fathimah, Meti; dkk. 2024. Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan: Tantangan dan Solusi dalam meningkatkan Efisiensi Sekolah. Jurnal Penelitian Guru Indonesia, Vol 4, No 6. Surakarta: Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta.
- Hadijaya, Yusuf. 2012. Administrasi Pendidikan. Medan: Perdana Publishing.
- Hidayah, Nurul. 2016. Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hilal, Mahmud. 2015. Administrasi Pendidikan (Menuju Sekolah Efektif). Penerbit Aksara Timur.
- Kurniawan, Andri; dkk. 2022. Etika Profesi Pendidikan. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Kusuma, N., Ma'arif, A.C; dkk. 2023. Transformasi Administrasi Pendidikan. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Nadhiyah, Atika Cahya; dkk. 2023. Konsep Pendidikan Perpektif Filsafat Humanisme dalam Kurikulum MBKM. Jurnal Filsafat Indonesia, Vol 6 No2. Yogyakarta: UIN Sudanan Kalijaga Yogyakarta
- Nuraeni. 2023. Kepemimpinan dalam perspektif tri hita karana. Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan, 11(2), 158-165.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33394/vis.v11i2.9366>
- Ramli, Akhmad. 2022. Etika Profesi Kependidikan. Samarinda: UNISI Samarinda.
- Rivai, V., Bachtiar, & Amar, B. R. 2014. Pemimpin dan kepemimpinan dalam organisasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Rusnadi; dkk. 2019. Nilai Dasar dan Moralitas Kepemimpinan Pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol XVI, No 2. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Setiawan, I., & Supardi. 2023. Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah/Madrasah Educational Leadership in Schools/Madrasahs. JURNAL INDOPEDIA (Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan), 1(1), 174-54.
<https://indopediajurnal.my.id/index.php/jurnal/article/view/24/19>.
- Shulhan, M. 2014. Administrasi Pendidikan. Surabaya: Bina Ilmu.
- Subroto, Wisnu. 2016. Etika dan Nilai-nilai Profesi Kependidikan. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Vol 6, No 2.
- Traboni, I:dkk. 2023. Kepemimpinan di Sekolah. Penerbit Tahta Media.
- Titus, H.H, Smith, M.S, dan Nolan, R.T., Persoalan-persoalan Filsafat, alih bahasa (HM Rosjidi), Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- Usman, H. 2014. Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- _. 2022. [Tantangan Pendidikan di Era Digital. Official Website MTs Negeri 8 Sleman.](#)
- Uyoh Sadulloh, Pengantar Filsafat Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 118-119
- Winarsih, S. 2022. Kepemimpinan dalam Administrsi Pendidikan. Jurnal Kependidikan, 10(1), 111-128.
<https://doi.org/10.24090/jk.v10i1.7698>

FILSAFAT KEADILAN DAN KESEJAHTERAAN DALAM ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Dinar Sanjaya, S.Kom

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, yang tidak hanya berperan dalam mentransfer pengetahuan, tetapi juga dalam membentuk karakter dan menciptakan kesetaraan kesempatan bagi seluruh individu. Dalam konteks administrasi pendidikan, prinsip-prinsip filsafat keadilan dan kesejahteraan memiliki peran yang sangat penting, karena mereka terkait langsung dengan bagaimana kebijakan dan praktik administrasi pendidikan dapat mempengaruhi kualitas dan aksesibilitas pendidikan bagi masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kedua konsep ini diterapkan dalam administrasi pendidikan dan bagaimana pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan yang lebih adil dan sejahtera.

Keadilan dalam administrasi pendidikan merujuk pada konsep pembagian sumber daya pendidikan yang setara dan penyediaan kesempatan yang adil bagi setiap individu untuk mengakses dan meraih manfaat pendidikan, tanpa diskriminasi berdasarkan latar belakang sosial, ekonomi, etnis, atau gender. Dalam filsafat pendidikan, keadilan sering dikaitkan dengan ide tentang distributive justice (keadilan distributif), yang mengharuskan distribusi sumber daya pendidikan—seperti anggaran, fasilitas, tenaga pendidik, dan kurikulum—secara adil dan merata. Keadilan juga mencakup procedural justice, yaitu penerapan prosedur yang transparan dan partisipatif dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pendidikan.

John Rawls, seorang ahli filsafat politik terkenal, dalam bukunya *A Theory of Justice* (1971) mengemukakan konsep "keadilan sebagai fairness" yang menekankan pentingnya prinsip keadilan yang didasarkan pada kesetaraan kesempatan. Rawls menjelaskan bahwa keadilan harus

DAFTAR PUSTAKA

- Rawls, John. (1971.) *A Theory of Justice*. Cambridge, MA: Harvard University Press,
- Wren, D. A., & Bedeian, A. G. (2009). *The Evolution of Management Thought* (6th ed.). Hoboken, NJ: Wiley.
- Sen, Amartya. *Development as Freedom*. New York: Alfred A. Knopf, 1999.
- Huda, M. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Noddings, Nel. *Caring: A Feminine Approach to Ethics & Moral Education*. Berkeley: University of California Press, 1984.
- Anderson, E. (2007). "The Imperative of Integration." *Journal of Political Philosophy*, 15(2), 91-122.
- Kuncoro, M. (2019). "Keberagaman dan Keadilan dalam Pendidikan: Perspektif Teori Keadilan John Rawls." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*, 24(1), 56-67
- Astuti, R., & Hadi, S. (2020). "Kesejahteraan Sosial dalam Pendidikan: Pengaruh Program Inklusi terhadap Kesejahteraan Siswa di Sekolah Umum." *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 14(3), 45-60.
- Sari, R. (2021). "Pengaruh Penerapan Pendidikan Inklusif terhadap Kesejahteraan Sosial Siswa di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 2(4), 142-156.
- Tohir, A. (2018). "Keadilan dalam Pendidikan: Tinjauan Filosofis dan Praktis." *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 22-35
- Islamic Perspective on Justice in Education (2016). "Justice and Education in Islam: Theories and Practice." *International Journal of Educational Management*, 30(2), 231-245.
- Kant, Immanuel. *The Metaphysics of Morals*. Cambridge: Cambridge University Press, 1797.
- UNESCO. (2015). "Education for All: Global Monitoring Report."
- World Bank. (2020). "World Development Report: Learning to Realize Education's Promise."
- Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah (2:261). *Jurnal Manajemen Pendidikan*. (2013). Penerapan Teori Hubungan Manusia dalam Manajemen Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24(2).

- Owens, R. G., & Valesky, T. C. (2015). *Organizational behavior in education: Leadership and school reform*. Boston: Pearson.
- Pratama, Y., & Fajar, D. (2020). Digitalisasi dalam Manajemen Ilmiah: Studi Kasus pada Industri Start-Up di Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen*, 8(2), 180-195.
- Rahmawati, T. (2021). Kritik terhadap Manajemen Ilmiah: Perspektif Humanisme. *Jurnal Psikologi dan Manajemen*, 9(4), 310-320.
- Senge, P. M. (1990). *The Fifth Discipline: The Art and Practice of the Learning Organization*. New York: Doubleday
- Sergiovanni, T. J. (2009). *The principalship: A reflective practice perspective*. Boston: Allyn & Bacon.
- Setiawan, A., & Hadi, D. (2019). Analisis Penerapan Manajemen Ilmiah di Industri Manufaktur Indonesia. *Jurnal Teknik Industri*, 11(1), 50-58.
- Sutarto, E. (2002). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Taylor, F. W. (1911). *The Principles of Scientific Management*. New York: Harper & Brothers.
- Wijaya, R. (2018). Relevansi Prinsip Taylor dalam Manajemen Modern. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 14(2), 105-113.
- Wibowo. (2016). *Manajemen kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

PERAN FILSAFAT PENDIDIKAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN ADMINISTRATIF

M. Sirotjuddin, S.Pd.

A. PENDAHULUAN

Filsafat pendidikan memiliki peran strategis dalam memberikan landasan pemikiran bagi pengambilan keputusan administratif di berbagai lembaga pendidikan. Sebagai disiplin ilmu yang menelaah hakikat pendidikan, filsafat pendidikan menyediakan kerangka kerja teoretis yang membantu para pemimpin pendidikan dalam memahami tujuan, nilai, dan prinsip yang mendasari setiap kebijakan yang dibuat. Keputusan administratif yang berlandaskan filsafat pendidikan cenderung memiliki arah yang jelas dan konsisten dengan visi dan misi institusi pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa filsafat pendidikan bukan hanya berfungsi sebagai wawasan teoretis, tetapi juga sebagai pedoman praktis dalam pengelolaan pendidikan.(Qomaruzzaman 2021a)

Dalam konteks administratif, keputusan sering kali melibatkan berbagai pertimbangan yang kompleks, seperti alokasi sumber daya, pengelolaan tenaga pendidik, hingga penentuan kurikulum. Dengan menggunakan pendekatan filosofis, para pengambil keputusan dapat mengevaluasi berbagai alternatif dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang mendalam, seperti keadilan, kesejahteraan, dan keberlanjutan. Filsafat pendidikan membantu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, sehingga kebijakan yang dihasilkan tidak hanya bersifat pragmatis, tetapi juga berorientasi pada nilai-nilai luhur pendidikan.

Salah satu peran utama filsafat pendidikan adalah membantu mendefinisikan tujuan pendidikan yang akan dicapai. Dalam pengambilan keputusan administratif, pemahaman yang jelas tentang tujuan ini menjadi kunci dalam menentukan arah kebijakan. Sebagai contoh, jika sebuah institusi pendidikan mengutamakan pengembangan karakter siswa, maka keputusan administratif, seperti alokasi anggaran atau perekrutan

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Atika, Hade Afriansyah, and Rusdinal. 2019. "Teori Dalam Pengambilan Keputusan." <https://osf.io/j9fra>.
- Aprilia Ayu Firnanda, Nurul Fajreini, and Atok Syihabuddin. 2023. "Pendekatan Etika Dalam Pengambilan Keputusan Oleh Nadhir Wakaf." *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis* 3(1): 181–91. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jupsim/article/view/2413>.
- Arwildayanto. Suling, Arifin. Sumar, Warni Tune. 2018. *Konsep Dasar Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: CV. Cendikia Press.
- Badu, Syamsu Q, and Novianty Djafri. 2013. *Ideas Publishing Kepemimpinan & Perilaku Organisasi*.
- Dian, Helmiyatunnisa Fauziyah, Nadia Ayuna. 2022. "Eksistensialisme Dalam Filsafat Ilmu : Hubungan Antara Manusia Dan Pengetahuan." *Jurnal pendidikan Islam*.
- Endang Komara, Hendi Suhendraya. 2024. *7 Filomedia Pustaka Pengambilan Keputusan Dan Analisis Kebijakan Sektor Pendidikan*. Tasikmalaya: Filomedia Pustaka.
- Fadhila, Annisa. 2020. "Administrasi Pendidikan." <https://osf.io/6swtz>.
- Fauzan, Hasbi Shiddiq. 2017. "Filsafat Ilmu Administrasi Sebagai Hakikat Dan Makna Dalam Pengembangan Keilmuan Administrasi Publik." *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik* 8.
- Hayati, Fitri, Riri Zulvira, and Nurhizrah Gistituati. 2021a. "Lembaga Pendidikan: Kebijakan Dan Pengambilan Keputusan." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6(1): 100. <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti/article/view/911>.
- . 2021b. "Lembaga Pendidikan: Kebijakan Dan Pengambilan Keputusan." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6(1): 100–104.
- Kardiana, Mutia. Ofianto. 2023. "Kontribusi Epistemologi Filsafat Ilmu Dalam Meminimalkan Bias Dalam Pengambilan Keputusan Administrasi Negara." *Journal Of Social Science Research* 3: 3296–3305. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.
- Kurdi, Mohammad et al. 2023. "Dasar – Dasar Pengambilan Keputusan."

- Laksono, Hadi. et. 2022. "PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN BERBASIS AGAMA, FILSAFAT, PSIKOLOGI, DAN SOSIOLOGI." *Al-Afkar* 5.
- Lanasa, Ihsani Mulia dkk. 2023. "Analisis Kebijakan Stunting Melalui Pendekatan Filsafat Dan Pengambilan Keputusan Dalam Penanganan Masalah Kesehatan Anak." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.
- Makki, Ahmad, and Ujang Nurjaman. 2022. "Pengambilan Keputusan Dalam Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi, Dan Sosiologi." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16(1): 88. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/813>.
- Muhammad Kristiawan. 2016. *Filsafat Pendidikan The Choice Is Yours*. Yogyakarta: Valia Pustaka.
- Paulinus Kanisius Ndoa. 2024. "Kontribusi Filsafat Administrasi Pendidikan Bagi Pencapaian Tujuan Pendidikan." *Jurnal Magistra* 2(1): 118–25. <https://ejurnal.stpdianmandala.ac.id/index.php/magistra/article/view/87>.
- Qomaruzzaman, Bambang. 2021a. *Filsafat Administrasi/Pendidikan*. Bandung: Pustaka Aura Semesta.
- . 2021b. *Memahami Administrasi Pendidikan Dari Sudut Filsafat*. Bandung: Pustaka Aura Semesta.
- Sabri, Ahmad. 2013. "KEBIJAKAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM." *Al-Ta lim Journal* 20(2): 373–79. <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti/article/view/911>.
- Sahetapy, Petronela. 2013. "Sistem Pemikiran Filsafat Ilmu Administrasi." *Fisip Universitas Pattimura* 7: 86–104.
- Siti Ulyani, A., Eman Sulaeman, Yuyun R Uyuni, & Buya Solihin. 2023. "PERAN FILSAFAT DALAM PENGEMBANGAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN." *Indopedia* 1(Vol. 1 No. 1 (2023): MARET 2023): 214–23. <https://indopediajurnal.my.id/index.php/jurnal/article/view/27>.

FILSAFAT TEKNOLOGI DALAM ADMINISTRASI

(Pendidikan Filsafat Teknologi, Digitalisasi Administrasi
Pendidikan, Tantangan Teknologi dalam Pendidikan)

Suqya Rahmah

A. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari setiap aspek kehidupan manusia, termasuk di dalam dunia administrasi. Agar organisasi ini mampu tumbuh, berubah, dan beradaptasi, ia harus menerapkan strategi yang memungkinkannya menyesuaikan diri dengan keadaan perkembangan organisasi saat ini (Rosalin, Rahayu, Utami, Edityasono, & Yuliawan, 2022). Perubahan teknologi yang cepat tidak hanya mempengaruhi cara organisasi beroperasi, tetapi juga menantang pemikiran tradisional mengenai manajemen dan kepemimpinan. Di tengah kompleksitas ini, penting untuk memahami dan merenungkan filsafat teknologi yang mendasari penggunaan alat dan system dalam administrasi.

Filsafat teknologi menawarkan kerangka kerja untuk mengeksplorasi hubungan antara teknologi, manusia, dan organisasi. Ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga mempertimbangkan dimensi etis, sosial, dan budaya dari penggunaan teknologi. Oleh karena itu, buku ini bertujuan untuk menjembatani pemahaman antara prinsip-prinsip filosofis dan praktis administrasi yang nyata, dengan harapan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara efektif dan bertanggung jawab.

Selain itu, tantangan yang muncul dari penggunaan teknologi dalam administrasi, seperti isu privasi, keamanan data dan resistensi terhadap perubahan, memerlukan pendekatan yang lebih kritis. Buku ini akan mengajak pembaca untuk mempertimbangkan konsekuensi jangka

DAFTAR PUSTAKA

- (n.d.). pp. <https://www.humanisfisipunhas.or.id/2011/10/sejarah-perkembangan-ilmu-administrasi.html>.
- agungnoe. (2024). Filsafat dan Agama jadi Panduan Hidup di Tengah Arus Teknologi. *Universitas Gadjah Mada*.
- Aldianti, S. F. (2024). Peran Filsafat dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Era Modern. *Antropocene : Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*.
- arraysyid, M. I. (2023). Epistemologi sebagai Kunci Peningkatan Literasi Bangsa di Era Digital. *Kompasiana*.
- Bakri, P., Ramadan, R., Amanda, R., Nurisa, Safika, R., & Harahap, S. S. (2023). Ontologi Filsafat. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.
- Bijker, W. E., Hughes, T. P., Pinch, T. J., & Pinch, T. (1989). *The Social Construction of Technological Systems: New Directions in the Sociology and History of Technology*. Cambridge: The MIT Press.
- Budiatmaja, R., Lamsir, S., Sugianto, S., Ishakputro, M., & Sianipar, R. P. (2024). Korelasi Filsafat dan Ilmu Pengetahuan pada Perkembangan Teknologi dan Kehidupan Peradaban Manusia Masa Kini . *Proceeding of The nationa Conference on Indonesian Philosophy and Theology* .
- Damayantie, A. (2022). Pendekatan Sistemik untuk Analisis dan Transformasi Konflik: Studi Kasus Konflik Sosial di Desa Balinuraga. *Vol. 24 No. 1 (2022): SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial dan Budaya*.
- Dewi, H. R. (2023). Aksesibilitas dan Efektivitas Pembelajaran Daring . *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*.
- Dinarti, N. S., Salsabila, S. R., & Herlambang, Y. T. (2024). Dilema Etika dan Moral dalam Era Digital: Pendekatan Aksiologi Teknologi terhadap Privasi Keamanan, dan Kejahatan Siber. *Daya Nasional: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*.
- H.B, D. A. (2024). Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dalam Bidang Filsafat Ilmu. *LPM Mental Online*.

- Iskandar, T. P., & Wardiani, W. (2020). Penerapan Paperless Sebagai Media Komunikasi Digital. *Jurnal Ilmiah LISKI (Lingkar Studi Komunikasi) Vol. 6 No. 2*.
- Izzah, S. R. (2023). Mengelola Perubahan dan Inovasi Manajemen. *Kompasiana*.
- Jubaedah, E. (2011). Implementasi Kebijakan Transparansi Keuangan Di Daerah. *Jurnal Ilmu Administrasi*.
- Kepemerintahan, A. (2024, Januari 3). Hubungan Filsafat Teknologi dan Masyarakat. *Universitas Medan Area Fakultas Isipol Prodi Ilmu Pemerintahan*.
- Kuswana, W. S., & Sriyono. (2010). Kajian Pendidikan teknologi dan Kejuruan. *Universitas Pendidikan Indonesia, 2*.
- Luthfiyah, & Khobir, A. (2023). Ontologi , Epistimologi dan Aksiologi Filsafat Pendidikan. *Jurnal Basicedu*.
- Marliani, L. (2019). Sejarah Perkembangan administrasi Sebagai Seni dan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara, 253-255*.
- Marliani, L. (2019). Sejarah Perkembangan Administrasi sebagai Seni dan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara, 253-255*.
- Muqsith, M. A. (2022). Determinisme Teknologi dan Ekstensi Manusia. *Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan, Vol. 6, No. 1, 77*.
- Nali, & David, Y. (2020). Filsafat Teknologi Perspektif Don Ihde Alat Memperpanjang Tubuh. *Diploma thesis*.
- Nasution, R. A. (2023). Ontologi Teknologi Implikasi Filsafat terhadap. *Literacy Notes, 1.2*.
- Parsaoran, i. A. (2017). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Bidang Administrasi Pemerintahan. *Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah*.
- Parsaoran, J. A. (2017). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Bidang Administrasi Pemerintahan. *Badan Kepegawaian dan pengembangan SDM Daerah*.
- Permatasari, S. (2024). Filsafat Teknologi Don Ihde dan Dampaknya. *Skripsi*.
- Putra, T. E. (2024). Filsafat sebagai Navigasi dalam Era Digital. *Padang Ekspres Digital Media*.
- Putri, J. H., Adella, M., Putri, D. A., Walidaini, I., & Nasution, I. (2024). Peran Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Kolaborasi di

- Lingkungan Pendidikan Indonesia. *Madani : Jurnal Ilmiah Multidisipliner*.
- Rafa, S. (n.d.). Dampak Penggunaan Teknologi Terhadap Administrasi. *SCRIBD*.
- Rosalin, S., Rahayu, K. S., Utami, R. B., Edityasono, L., & Yuliawan, R. (2022). *Administrasi Perkantoran Berbasis Teknologi Informasi*. Malang: UB Press.
- Sahetapy, P. (2013). Sistem Pemikiran Filsafat Ilmu Administrasi. *Populis, Volume 7 No 1*.
- Siagian, S. P. (2014). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyanta, Marfuatun, & LFX, E. W. (2013). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Sistematis untuk meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa pada Kuliah Kimia Dasar 1 . *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*.
- Unmaha. (2024). Inovasi Teknologi dalam Administrasi Pendidikan: Meningkatkan Efisiensi dan Kualitas Pendidikan. *Universitas Mahakarya Asia*.
- Verawati, N. N., & Sarjan, M. (2023). Tinjauan Filsafat (Aksiologi) Pendidikan Sains Masa Depan Berbasis Teknologi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.

Lampiran

Glossary

- Alienasi** : Kondisi ketika seseorang merasa terasing atau terpisah dari sesuatu, termasuk orang lain, alam, budaya, atau bahkan dirinya sendiri
- Aksiologi** : Cabang filsafat yang mempelajari nilai-nilai, seperti kebaikan, kebenaran, keindahan, dan religius
- Bioteknolog** : Ilmu dan teknologi terapan yang memanfaatkan makhluk hidup untuk menghasilkan barang dan jasa yang bermanfaat bagi manusia
- Birokratik** : Tindakan yang dilakukan oleh seorang birokrat, yaitu pegawai yang menjadi bagian dari birokrasi
- Epistemologi** : Cabang ilmu filsafat yang mempelajari tentang hakikat atau teori pengetahuan

- Estimologis* : Cabang ilmu linguistik yang mempelajari asal-usul suatu kata
- Euthanasia* : Tindakan mengakhiri hidup seseorang dengan sengaja untuk menghilangkan penderitaannya
- Kompleksitas* : Keadaan yang melibatkan banyak komponen, dimensi, atau faktor yang saling terkait secara intrinsik. Kompleksitas menggambarkan perilaku sistem atau model yang komponen-komponennya berinteraksi dengan beragam cara.
- Metafisis* : Cabang filsafat yang mempelajari hakikat dan realitas dari segala yang ada, serta berusaha untuk mencarinya
- Ontologi* : Cabang ilmu filsafat yang mempelajari hakikat hidup dan segala sesuatu yang ada
- Paradoks* : Pernyataan atau situasi yang tampaknya bertentangan dengan logika atau intuisi, namun sebenarnya mengandung kebenaran.
- Sistemik* : Dalam konteks ilmu sistem dan filsafat sistem, sistemik adalah inisiatif untuk mempelajari sistem.
- Video Instruksional* : Sarana yang ampuh untuk terhubung ke audiens Anda dengan cara yang jarang bisa ditiru oleh konten tertulis

IMPLIKASI FILSAFAT HUMANISME DALAM ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Ashima Ailya

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, filsafat humanisme memegang peranan penting sebagai landasan yang berfokus pada pengembangan manusia secara holistik dan menghargai setiap individu sebagai entitas unik. Filsafat humanisme dalam konteks pendidikan menempatkan manusia sebagai pusat dari semua proses pendidikan, di mana pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga untuk membentuk karakter dan potensi kemanusiaan yang ada dalam diri peserta didik. Humanisme menekankan pada aspek-aspek kemanusiaan, nilai-nilai moral, dan pengembangan potensi manusia secara maksimal dengan tujuan untuk menghasilkan individu yang bukan hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan sosial.¹

Dalam administrasi pendidikan, implikasi filsafat humanisme dapat ditemukan dalam berbagai kebijakan dan praktik yang mengedepankan pendekatan kemanusiaan dalam pengelolaan sistem pendidikan. Administrasi pendidikan yang berlandaskan humanisme akan lebih memperhatikan kesejahteraan peserta didik, menghargai perbedaan individual, serta menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan suportif. Sebagai contoh, penerapan pendekatan humanistik dalam administrasi pendidikan dapat terlihat dalam upaya untuk menyediakan kurikulum yang fleksibel dan relevan, memberikan kebebasan pada peserta didik dalam memilih jalur pendidikan yang sesuai dengan minat dan bakatnya, serta menciptakan suasana belajar yang tidak hanya berfokus pada hasil akhir (nilai) tetapi juga pada proses pengembangan diri peserta didik.

¹ Aristotle. (2001). *Nicomachean Ethics* (W. D. Ross, Trans.).

DAFTAR PUSTAKA

- Aristotle. (2001). *Nicomachean Ethics* (W. D. Ross, Trans.).
- Daga, A. T. (2022). Penguatan peran guru dalam implementasi kebijakan Merdeka Belajar di sekolah dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), 1-24.
- Hick, J. (2004). *An Interpretation of Religion: Humanization of the Religious Experience*. Yale University Press.
- Kusumawati, I. (2016). Landasan filosofis pengembangan karakter dalam pembentukan karakter. *Academy of Education Journal*, 7(1), 1-15.
- Maslow, A. H. (2013). *Motivation and Personality*. Harper & Row.
- Ridwanudin, D. (2015). Filsafat Pendidikan Sebagai Basis Penguatan Profesionalisme Guru. *Qathrunâ*, 2(02), 57-74.
- Rodney, W. (2008). *The Education of Man: Humanism and Modern Education*. University of London Press.
- Sesfao, M. (2020). Perbandingan Pemikiran Pendidikan Paulo Freire Dengan Ajaran Tamansiswa Dalam Implementasi Merdeka Belajar.
- Sidik, Z., & Sobandi, A. (2018). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kemampuan komunikasi interpersonal guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 190-198.
- Sriyanti, I. (2019). *Evaluasi pembelajaran matematika*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sultani, S., Alfitri, A., & Noorhaidi, N. (2023). Teori Belajar Humanistik Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 177-193.
- Sutrisno, S. (2015). *Filsafat Pendidikan: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Rajawali Pers.

Filsafat dan Teori ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Buku ini membahas hubungan antara filsafat dan teori administrasi pendidikan, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang dasar-dasar pemikiran filosofis yang mempengaruhi pengelolaan dan administrasi dalam dunia pendidikan. Penulis mengajak pembaca untuk mengeksplorasi bagaimana pandangan filosofis berperan dalam membentuk kebijakan, praktik, dan struktur organisasi pendidikan, serta bagaimana teori administrasi pendidikan dapat diimplementasikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif.

Dalam buku ini, pembaca akan diajak untuk memahami konsep-konsep dasar dalam filsafat pendidikan, seperti tujuan pendidikan, peran guru, kurikulum, dan masyarakat dalam konteks pendidikan. Selain itu, buku ini juga mengulas berbagai teori administrasi pendidikan yang digunakan untuk mengelola sistem pendidikan secara sistematis dan efisien, mulai dari teori kepemimpinan, teori pengambilan keputusan, hingga teori manajemen yang diterapkan dalam dunia pendidikan.



SCANME

www.penerbitwidina.com
[@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
[penerbit widina](https://www.facebook.com/penerbitwidina)
penerbitwidina@gmail.com
[widina store](#)
[widina bookstore](#)
0815-7000-699

Pendidikan

ISBN 978-623-500-741-0



9

786235

007410